

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pemikiran untuk suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini difokuskan untuk memperoleh gambaran yang terjadi di lapangan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa metodologi penelitian adalah suatu ilmu pengetahuan mengenai cara melaksanakan penelitian meliputi kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta dan gejala-gejala secara ilmiah.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang variabel independenya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Menurut Syamsuddin dkk (2011) metode *deskriptif* merupakan penelitian yang variabel-variabel telah terjadi perlakuan atau treatment tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen. Dengan demikian penelitian deskriptif hanya mengungkap gejala yang ada atau telah terjadi.

### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PAUD Terpadu Nurul Aeni , dengan waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil. Waktu bisa dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian Masalah	■	■																		
2	Konsultasi Judul		■																		
3	Pengajuan Judul			■																	
4	Penyusunan Proposal			■	■																
5	Revisi Proposal				■	■															
6	Sidang Proposal						■														
7	Revisi Proposal							■	■												
8	Penyusunan Instrumen									■	■	■	■								
9	Observasi Lokasi Penelitian													■							
6	Pelaksanaan Penelitian													■	■	■	■				
7	Penyusunan Laporan Penelitian															■	■	■	■		
8	Penyelesaian Penulisan laporan penelitian																	■	■	■	

(Sumber : Data Penelitian,2019)

### 3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang berupa suatu atribut, atau sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini pola asuh orang tua adalah variabel bebas (X) dan akan dilihat pengaruhnya terhadap perkembangan sosial emosional anak sebagai variabel terikat (Y).

#### 1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi disebut variabel (X). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pola asuh orang tua.

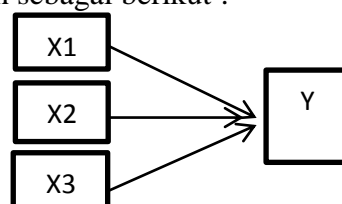
#### 2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah perkembangan sosial emosional anak.

### 3.4. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntutan peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam,2003:81). Dalam arti sempit yaitu penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya.

Desain penelitian ini terdiri atas tiga variabel independen dan satu dependen, yang digambarkan sebagai berikut :



**(Gambar 3.4.1. Desain Penelitian)**

*(Sumber : Data Penelitian, 2019)*

X1 = Pola Asuh Demokratis

X2 = Pola Asuh Otoriter

X3 = Pola Asuh Permisif

Y = Perkembangan Sosial Emosional Anak

### **3.5. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diteliti yaitu seluruh orang tua yang anaknya bersekolah di PAUD Terpadu Nurul Aeni yang berusia 4 – 5 Tahun.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden dengan langsung maupun tidak langsung.

Adapun angket ini diberikan kepada orang tua anak guna mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan angket yang diisi oleh peneliti guna mengetahui perkembangan sosial emosional anak. Angket dalam penelitian ini seperangkat pertanyaan tertulis dengan menggunakan Skala Likert.

#### **3.6.2. Observasi**

Metode observasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi berarti pengamatan yang dilaksanakan secara tidak langsung dengan menggunakan alat-alat bantu yang sudah dipersiapkan sebelumnya, sedangkan dalam arti sempit observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang diselidiki.

### **3.7 . Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan untuk mengumpulkan data informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk

menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada guru dan orang tua yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan sebagian besar jawaban seperti :

**Tabel 3.1Skala Lilert**

No	Responden	Nilai
1.	Selalu ( S )	4
2.	Sering ( SR )	3
3.	Kadang – kadang ( KD )	2
4.	Tidak Pernah (TP )	1

(Sumber :Data Penelitian,2019)

Dari hasil pencapaian skor yang diperoleh, kemudian dimasukkan ke dalam rumus untuk dihitung presentasinya.

### **3.8. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen Penelitian**

Instrumen yang diuji cobakan berjumlah 12 butir pernyataan untuk variabel X dan 20 butir pernyataan untuk variabel Y. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan 4 alternatif jawaban (SL,SR,KD, dan TP). Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas ( keajegan). Analisis uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan *microsoft excel*. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dibahas pada uraian dibawah ini.

#### **3.8.1. Uji Validitas**

Validitas adalah ketetapan alat penilaian yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Instrumen dikatakan baik apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Pengujian validitas instrumen pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan pengujian empirik. Pengujian validitas instrumen pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak dilakukan dengan menggunakan program komputer *microsoft excel*tu dalam proses pengolahan data statistik dan menghitung hasil uji validitas,

dan mempermudah peneliti untuk mempersingkat proses perhitungan secara akurat dalam waktu singkat dengan hasil yang dapat diyakini kebenarannya

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan rumus kolerasi *Product Moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen angket pola asuh orang tua yang terdiri dari 12 butir pernyataan, dan lembar observasi siswa yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Setelah diperoleh, dilakukan pengujian validitas yang dihitung secara manual dengan bantuan *microsoft excel*.

Ketentuan validasi instrumen diukur berdasarkan kriteria validasi menurut Ridwan ( 2012 : 98 ) yang menyatakan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa  $r$  tabel menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 26$ , maka diperoleh nilai  $r$  tabel 1,71. Untuk mempermudah menguji validitas tiap – tiap butir soal pada instrumen angket, peneliti menggunakan bantuan *microsoft excel*.

Berdasarkan hasil pengujian validitas butir pernyataan pada angket pola asuh orang tua yang semula berjumlah 12 butir, terdapat 11 butir yang memenuhi kriteria validitas ( valid ). Sedangkan lembar observasi perkembangan sosial emosional anak yang semula berjumlah 20 butir, terdapat 19 butir yang memenuhi kriteria validitas. Dari jumlah keseluruhan butir soal, peneliti menggunakan butir soal yang valid untuk penelitian, sedangkan butir yang tidak valid tidak dipakai.

### 3.8.2. Uji Relibilitas

Instrumen yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil ukur dapat di percaya.

Untuk menghitung reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{2rb}{1+rb}$$

Uji reliabilitas angket dihitung menggunakan rumus *Spearman Brown*, dengan ketentuan reliabilitas ( $r_{11}$ ), jika  $r_{11} > 0,388$  maka dinyatakan reliabel dan jika  $r_{11} < 0,388$  maka tidak reliabel. Setelah perhitungan reliabilitas, instrumen Pola Asuh Orang Tua yang memuat 11 butir pernyataan, diperoleh hasil perhitungan  $r_{11}$  sebesar 0,777. Instrumen Perkembangan sosial emosional yang memuat 20 butir pernyataan diperoleh sebesar 0,857.

Berdasarkan perhitungan dan ketentuan reliabilitas, maka instrumen Pola Asuh Orang Tua dinyatakan reliabel. Dalam penelitian ini bukti dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Diketahui dengan  $N = 26$  pada taraf signifikan sebesar 5% sebesar 0,404. Nilai  $N = 26$  karena jumlah sampel yang akan dihitung.

### **3.9 Uji Persyaratan Analisis**

#### 1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian. Dilakukan pengujian uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>13</sup> Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas ini menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Sminornov (K-S). Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig. (2-tailed) pada tabel Kolmogrov-Sminornov (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05 (5 %) jika  $p$  dari koefisien  $> 0,05$ , maka dapat berdistribusi normal dan sebaliknya.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah sudah mempunyai pola regresi yang berbentuk linier atau tidak. Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig.(2-tailed) pada tabel ANAVA dengan taraf signifikansi 0,05 (5 %) jika  $p$  dari koefisien anava  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel bebas bersifat linier. Sebaliknya, jika  $p$  dari koefisien anava  $< 0,05$ , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

### **3.10 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang diperoleh dari hasil angket. Dalam penelitian

ini, teknik analisis data dilakukan menggunakan uji regresi liner sederhana, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan:

R: Koefisien korelasi

X: Variabel bebas/independen

Y: Variabel terikat/dependen

N: Banyaknya sampel.

Singkatnya, analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Presentase ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n - \sum x^2) - (\sum x)^2 - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$t_{hitung} = n \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

N = banyak sample

$r^2$  = hasil dari  $r_{xy}$